



INFORMASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN ACEH (IPPA) TAHUN ANGGARAN 2022

Perkenankan kami menyampaikan IPPA Tahun Anggaran 2022 dengan mendahulukan penjelasan tentang capaian kinerja mikro, ringkasan capaian kinerja urusan pelayanan dasar, opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2022, realisasi penerimaan dan pengeluaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh, serta Inovasi Daerah yang uraiannya kami jelaskan sebagai berikut:

Capaian kinerja makro

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2021	Capaian Kinerja Tahun 2022	Perubahan (%)
1	2	3	4	5
1	Indeks Pembangunan Manusia	72,18	72,80	0,86
2	Angka Kemiskinan	15,53	14,75	-5,02
3	Angka Pengangguran	6,30	6,17	-2,06
4	Pertumbuhan Ekonomi	2,79	4,21	50,90
5	Pertumbuhan Per-Kapita	25,357,70	26,063,50	2,78
6	Ketimpangan Pendapatan	0,32	0,29	-9,38

Gambaran kondisi Aceh secara makro berdasarkan data yang bersumber dari Pemerintah, BPS dan Kementerian, dengan rincian sebagai berikut:

Pertama, Inflasi Aceh pada bulan Juli 2022 sebesar 6,97% dan telah berhasil ditekan menjadi 5,89%. Penurunan inflasi ini tidak lepas dari usaha kita bersama, diantaranya melalui Gelar Pasar Murah, Bazar Pangan Murah, Pasar Tani, Tanam Cabe, Bawang dan Padi, pembangunan *coldstorage*, pemberian bantuan unit pengolahan cabe dan bawang merah. Dalam rangka pengendalian inflasi, Pemerintah Aceh setiap hari Senin juga mengikuti pertemuan rutin dengan Pemerintah Pusat, dan rapat teknis pengendalian inflasi antara Pemerintah Aceh dengan Pemerintah Kabupaten/Kota se Aceh dan *stakeholders* terkait, serta pemantauan dan pelaporan harga 9 bahan pokok.

Kedua, penurunan angka kemiskinan di Aceh dari 15,3% per Maret 2021 menjadi 14,75 per September 2022. Selanjutnya Angka Kemiskinan Ekstrem tahun 2021 sebesar 3,47%, turun menjadi 2,95% per Tahun 2022.

Ketiga, Angka Stunting SSGI pada tahun 2022 sebesar 31,2%, turun 2% dari tahun 2021 yang sebesar 33,2%. Upaya intervensi Pemerintah Aceh untuk menurunkan angka stunting dilakukan melalui berbagai kebijakan, antara lain pemberian vitamin, tablet tambah darah, dan makanan tambahan bagi ibu hamil, bayi, dan balita, merujuk balita dengan masalah gizi ke puskesmas dan rumah sakit, peningkatan cakupan dan perluasan jenis imunisasi, *pilot project* Rumah Gizi Gampong yang di inisiasi oleh TP-PKK di 22 Gampong tersebar di kabupaten/kota.

Keempat, dalam rangka mendapatkan perhatian dan bantuan dari Pemerintah Pusat guna percepatan pembangunan di Aceh, kami telah melakukan pertemuan dengan 13 Menteri/Kepala Badan/Lembaga Negara dengan hasil antara lain meliputi:

1. Penyelesaian persoalan energi dan sumber daya mineral/ pertambangan;
2. Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun;
3. Bandara Sultan Iskandar Muda telah ditetapkan sebagai Bandara Internasional pasca pandemi Covid-19, serta peningkatan fasilitas perhubungan di Aceh baik Pelabuhan udara, darat dan laut;
4. Peningkatan Infrastruktur Pekerjaan Umum pada beberapa titik di Aceh;

5. Penyampaian usulan 10 proyek pembangunan di Aceh untuk masuk dalam proyek prioritas nasional 2023;
6. Memastikan ketersediaan anggaran dan pembangunan 23 venue utama dari Kemenpora untuk penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) di Aceh.

Kelima, Pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 4,21% meningkat dari tahun 2021 sebesar 2,79%. PDRB berdasarkan lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar, adalah Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Perusahaan, Informasi dan Komunikasi, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang. Adapun kondisi ekonomi Aceh Tahun 2022 berdasarkan Q to Q sebesar 6,78%, Year on Year sebesar 5,6% dan Costumer to Costumer sebesar 4,21%.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, upaya yang dilakukan antara lain, meningkatkan investasi dengan mendatangkan investor baik dari luar maupun dalam negeri. Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terealisasi sebesar 6,26 triliun rupiah lebih, terdiri atas PMA 1,83 triliun rupiah lebih dan PMDN 4,43 triliun rupiah lebih, serta telah menyerap tenaga kerja sebanyak 11.285 orang.

Sektor yang juga sangat mempengaruhi kondisi ekonomi rakyat adalah pariwisata. Untuk mendukung hal tersebut berbagai *event* baik di Aceh maupun luar Aceh guna mempromosikan kekayaan alam Aceh dengan tetap memperhatikan syariat Islam. Selama tahun 2022, telah digelar 95 festival dengan kunjungan wisatawan dalam serta luar negeri sebanyak 1,71 juta wisatawan lebih.

Hal lain yang memengaruhi ekonomi Aceh adalah kegiatan ekspor dengan nilai transaksi sebesar 652,93 juta US dolar lebih, meningkat 72,94% dibandingkan tahun 2021 sebesar 476,52 juta US dolar lebih.

Gambaran positif lainnya yang berhasil dicapai adalah peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Aceh tahun 2022 dengan nilai 72,80 yang berkategori status tinggi dibandingkan tahun 2021 dengan nilai 72,18. Pencapaian IPM ini dipengaruhi oleh rata-rata lama sekolah sebesar 9,44 tahun, harapan lama sekolah 14,37 tahun, umur harapan hidup 70,18 tahun, serta pengeluaran per kapita per tahun sebesar Rp.9,96 juta.

Seanjutnya kami sampaikan Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar, Urusan Wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar terdiri dari 6 (enam) urusan, yaitu Urusan Pendidikan, Urusan Kesehatan, Urusan Pekerjaan Umum, Urusan Perumahan dan Permukiman, Urusan Sosial, dan Urusan Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat. Untuk melihat ketercapaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) untuk keenam urusan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Urusan Pendidikan

Dalam urusan pendidikan telah dilakukan pembangunan, peningkatan dan perbaikan prasarana dan sarana pendidikan sebanyak 1.545 paket, pengadaan mebel sekolah sebanyak 1.357 unit, pengadaan perlengkapan sekolah 314 unit, pengadaan alat praktik dan peraga siswa sebanyak 205 paket. Kemudian pemberian beasiswa anak yatim, piatu dan yatim piatu sebanyak 88.823 siswa dan Bantuan Operasional Sekolah kepada 808 sekolah.

Untuk urusan pendidikan dayah telah dilakukan pembangunan sarana dan prasarana dayah kepada 487 dayah, rehabilitasi 13 dayah, serta pembayaran honorarium kepada 1.846 orang pendidik di dayah se Aceh dengan realisasi sebesar 8,7 milyar rupiah lebih.

Capaian Target RPJM Urusan Pendidikan Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya kualitas pendidikan	a Persentase Sekolah yang terakreditasi A:			
		- Jenjang SMA	63,1%	34,44%	55%
		- Jenjang SMK	21,5%	17,62%	82%
		b Angka Melek Huruf:			
		- Persentase angka melek huruf	99,50%	99,94%	100%
		c Angka Rata-rata lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah:			
		- Angka Rata-Rata Lama Sekolah	13 Tahun	9,44 Tahun	92%
		- Angka Harapan Lama Sekolah	14,90 Tahun	14,37 Tahun	96%

No	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)
		d Persentase Angka pendidikan yang ditamatkan (SLTA Sederajat)	34%	31%	91%
		e Persentase Angka Kelulusan (AL) SMA/SMK	100%	99%	99%
		f Persentase Angka Melanjutkan (AM) dari SMP/MTs ke SMA/SMK	113,30%	112,15%	99%
		g Persentase Angka Putus Sekolah (APts) SMA/SMK/MA	0,05%	4,12%	-
2.	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan	a Persentase Distribusi Guru	87%	95%	77,8%
		b Rasio Guru-Murid:			
		- Jenjang SMA	01:14 Rasio Indeks	01:12 Rasio Indeks	-
		- Jenjang SMK	01:14 Rasio Indeks	01:13 Rasio Indeks	-
		c Persentase Guru yang tersertifikasi:			
		- Jenjang SMA	87,50%	83,60%	96%
		- Jenjang SMK	78,30%	74,40%	95%
		- Jenjang SLB	63,90%	60,80%	95%
3.	Meningkatnya kualitas pendidikan vokasional	Persentase lulusan vokasional yang bersertifikasi	85%	95%	73,2%
4.	Meningkatnya akses masyarakat terhadap pelayanan pendidikan	a Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/Paket C/SLB	100%	83,33%	83,33%
		Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A	100,5%	108,34%	107,80%
		Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ Paket B	100,5%	95,02%	94,55%
		b Persentase Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/Paket C/SLB	77%	71,58%	93%
		c Persentase Angka Partisipasi Sekolah (APS) SMA/SMK/Paket C/SLB	97%	83,50%	86%
5.	Tersedianya Fasilitas Pendidikan yang memadai	a Persentase sekolah pendidikan SMA/SMK/SLB kondisi bangunan baik	100%	47%	47%
		b Persentase Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah pendidikan menengah, pendidikan khusus dan layanan khusus	79,45%	1:343 Rasio	-
6.	Terlaksananya Administrasi Perkantoran	Persentase Pengelolaan Urusan Administrasi Perkantoran	100%	98%	98%

Urusan Kesehatan

Pemerintah Aceh secara rutin per tahun melakukan pembayaran premi Jaminan Kesehatan Aceh kepada 1,6 juta jiwa lebih dengan biaya 731 milyar rupiah lebih. Pemerintah Aceh juga melakukan pembayaran iuran kontribusi Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan kepada 2,7 juta jiwa lebih dengan biaya sebesar 55,9 milyar rupiah lebih.

Capaian Target RPJM Urusan Kesehatan Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator	Satuan	Target 2022	Realisasi	Persentase Realisasi
1	Angka Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	70,50	70,18	99,54%
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	/1000 LH	7	10	57,14%
3	Angka Kematian Balita	/1000 LH	8	11	62,5
4	Angka Kematian Neonatal	/1000 LH	5	7	60%
5	Angka Kematian Ibu	/100.000 LH	130	141	91,53%
6	Prevalensi Gizi buruk & kurang	%	13,20	5	162%
7	Balita gizi buruk	%	2,1	0.6	171%
8	Balita gizi kurang	%	11,8	4.3	163%
9	Balita stunting	%	20	31,2	44%
10	Desa Siaga Aktif	%	55		
11	Rasio posyandu per satuan balita	/1000 Balita	16		
12	Rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk	/1000 Penduduk	0,50	0,81	96%
13	Rasio Rumah Sakit per satuan penduduk	/100.000 Penduduk	1,23	1,8	146%
14	Rasio dokter per satuan penduduk	/1000 Penduduk	0,62	0,5	80,6%
15	Rasio tenaga medis per satuan penduduk	/1000 Penduduk	158	0,8	
16	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	%	100	37.82	
17	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	100	79,07	
18	Cakupan Desa (UCI)	%	100	25,6	25,6%
19	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	%	100	100	100%
20	Persentase anak usia 1 tahun yang diimunisasi campak	%	100	50,2	50,2%
21	Non Polio AFP rate	/100.000 anak < 15 tahun	2	2,68	134%
22	Cakupan balita pneumonia yang ditangani	%	35	63	180%
23	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA	%	57	61	107%
24	Tingkat prevalensi Tuberkulosis	/100.000 penduduk	100	221	221%
25	Tingkat kematian karena Tuberkulosis	/100.000 penduduk	1	4,8	
26	Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS	%	60	61	101%
27	Proporsi kasus Tuberkulosis yang diobati dan sembuh dalam program DOTS	%	90	89	98,88%

No	Indikator	Satuan	Target 2022	Realisasi	Persentase Realisasi
28	Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD	%	100	100	100%
29	Penderita diare yang ditangani	%	90	63	70%
30	Angka kejadian Malaria	/1000 penduduk	0,01	0,02	
31	Prevalensi HIV/AIDS (persen) dari total populasi	%	< 0,05	0,0	
32	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	100	100	100%
33	Cakupan kunjungan bayi	%	90	81,07	90%
34	Cakupan puskesmas	%	1,24	1,24	100%
35	Cakupan puskesmas pembantu	%	0,5	0,5	100%
36	Cakupan kunjungan Ibu hamil K4	%	100	78,79	78,79%
37	Cakupan pelayanan nifas	%	90	75	83%
38	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	%	100	39,23	39,23%
39	Cakupan pelayanan anak balita	%	100	78.95	78,95%
40	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga miskin	%	100		
41	Cakupan penjangkauan kesehatan siswa SD dan setingkat	%	100	88	88%
42	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	%	100	100	100%
43	Pelayanan gawat darurat level 1	%	100	100	100%
44	Cakupan Desa/ Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	%	85	95,6	112,47%
45	Pembangunan RS Rujukan Regional di 5 Lokasi	%	100	45,60	45,60%
46	JKA	%	100	100	100%
47	Jumlah Puskesmas sesuai standar	Unit	355	227	123%
48	Puskesmas yang memiliki Manajemen	Unit	355	241	63,9%
49	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional	Unit	157	175	111,46%
50	Jumlah Puskesmas yang bekerjasama Quickwins pelayanan darah melalui Dinkes dengan UTD dan RS	Unit	186	186	100%
51	Pembentukan Sekretariat terpadu pelayanan administrasi di Rumah Sakit Daerah	RS	27	-	
52	Persentase Rumas Sakit Terakreditasi	%	100	93	93%
53	Persentasi Puskesmas Terakreditasi	%	100	93	93%

Urusan Pekerjaan Umum

Capaian Target RPJM Urusan Pekerjaan Umum Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Persentase panjang jaringan jalan provinsi dalam kondisi baik	%	98,65	84,41	85,57
2	Persentase panjang jembatan provinsi dalam kondisi baik	%	98,77	89,79	90,91
3	Persentase kesesuaian struktur dan pola ruang dengan RTRW	%	98,40	98,40	100

Hal lain yang tak kalah penting dalam pembangunan Aceh adalah penyediaan prasarana pendukung seperti fasilitas jalan, jembatan, pengairan, dan perumahan. Tahun 2022 panjang ruas jalan provinsi mencapai 1.781,72 km, dalam kondisi mantap 1.503,93 km atau 84,41%, dan dalam kondisi tidak mantap 277,79 km atau 15,59%. Selanjutnya dalam menjaga keamanan pengguna jalan juga telah dipasang rambu dan atribut jalan sebanyak 2.507 buah, termasuk menyediakan beragam fasilitas pelayanan pengangkutan darat, laut, dan udara.

Total panjang jembatan provinsi 16.267,85 m, dalam kondisi mantap 14.607,25 m atau 89,79%, sedangkan kondisi tidak mantap 1.660,6 m atau 10,21%.

Dinas Pengairan

Capaian Target RPJM Urusan Kesehatan Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Persentase Ketersediaan Infrastruktur SDA dalam kondisi baik	%	86,08	82,56
2	Rasio Jaringan Irigasi	Rasio Index	0,760	0,76
3	Persentase Irigasi Aceh dalam kondisi baik	%	83,77	82,56
4	Persentase Volume Tampungan air kewenangan Pemerintah Provinsi yang fungsional	%	75,81	61,36
5	Persentase Luas kawasan yang terlindungi dari genangan banjir akibat luapan sungai dan pasang purnama kewenangan pemerintah provinsi	%	40,68	38,21

Berikutnya pada **sektor pengairan**, telah dibangun jaringan irigasi permukaan sepanjang 7,46 km, peningkatan jaringan irigasi permukaan sepanjang 2,6 km, rehabilitasi jaringan irigasi permukaan sepanjang 2,8 km, bendung irigasi yang dioperasikan dan dipelihara sebanyak 5 unit, dan pengoperasian serta pemeliharaan jaringan irigasi permukaan sepanjang 573 km.

Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman

Capaian Target RPJM Urusan Perumahan dan Kawasan Permukiman Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat sebagai berikut :

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Rasio pemukiman layak huni	-	0.978	0.969	99.07
2	Persentase lingkungan pemukiman kumuh	%	2.770	3.112	87.64
3	Rasio rumah layak huni terhadap jumlah penduduk	-	0.154	0.154	100
4	Cakupan penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat miskin	unit	8,155	7.941	97.16
5	Persentase rumah layak huni	%	63.49	77.06	121.37

Dalam upaya membantu masyarakat miskin, telah dibangun rumah layak huni sebanyak 7.941 unit, dibandingkan tahun 2021 hanya mencapai 757 unit. Sedangkan untuk memenuhi kepentingan strategis daerah provinsi telah dibangun 47 gedung berupa bangunan fasilitas publik, pembangunan prasarana dan sarana asrama 21 Unit dan pembangunan rumah ibadah 620 unit serta pembangunan infrastruktur Kawasan permukiman sebanyak 244 kawasan.

Urusan Sosial

Capaian Target RPJM Urusan Sosial Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat sebagai berikut :

No	Indikator	Satuan	Target 2022		Capaian Kinerja	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	
1	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial PMKS yang mendapat akses pelayanan sosial / bantuan sosial	PMKS	400.000	PMKS	379.491	PMKS
2	Jumlah Panti yang mendapatkan bantuan peningkatan sarana dan prasarana	Panti	144	Panti	151	Panti
3	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) yang dibina	Orang	290	Orang	290	Orang
4	Jumlah masyarakat yang mendapatkan pelatihan tanggap darurat bencana melalui kegiatan Taruna Siaga Bencana (TAGANA)	Orang	873	Orang	873	Orang
5	Jumlah Karang Taruna yang mendapatkan bantuan pembinaan	Karang Taruna	-	Karang Taruna	-	Karang Taruna
6	Jumlah Karang Taruna yang mendapatkan pelatihan manajemen organisasi	Karang Taruna	75	Karang Taruna	75	Karang Taruna
7	Jumlah masyarakat yang mendapatkan penyuluhan sosial	Masyarakat	50	Masyarakat	48	Masyarakat
8	Jumlah Organisasi Sosial dan kemitraan yang mendapatkan bantuan pembinaan	Orsos	80	Orsos	80	Orsos

Kemudian, untuk memberikan akses pelayanan sosial/bantuan sosial kepada penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS), telah dibantu 379.491 jiwa. Peningkatan dan rehabilitasi prasarana dan sarana 4 panti milik Pemerintah Aceh dan 151 panti sosial milik masyarakat. Pembinaan dan pelatihan kepada 290 Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), 873 Taruna Siaga Bencana, 75 karang taruna serta penyuluhan sosial kepada 48 masyarakat.

Urusan Ketentraman dan Ketertiban

Capaian Target RPJM Urusan Ketentraman dan Ketertiban Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Persentase Penegakan Perda	%	2	2	100%

Badan Penanggulangan Bencana Aceh

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Indeks Risiko Bencana	130/Sedang	149,1/Tinggi	85.31
2	Rasio Kapasitas Ketahanan Daerah terhadap Bencana	0.80/Tinggi	0.55/Sedang	68.75

Dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan, telah dibangun 7 lumbung pangan, pemeliharaan cadangan pangan dengan stok akhir beras pada tahun 2022 sebanyak 413,8 ton.

Untuk meningkatkan produksi pertanian, kehutanan, dan perikanan, dilakukan pengadaan bibit tanaman, pupuk, dan benih ikan yang diberikan kepada petani dan kelompok tani, yaitu:

- 1) Pengadaan berbagai jenis bibit tanaman sebanyak 2,21 juta batang lebih dan 12,81 ribu ton lebih benih tanaman, serta pupuk NPK sebanyak 310 ton lebih;
- 2) Pengadaan benih ikan sebanyak 373,3 ribu ekor lebih, benih udang sebanyak 5,4 juta ekor lebih dan pakan sebanyak 182,35 ribu kilogram lebih.

Dalam rangka mendorong pelaku usaha telah dilakukan upaya di sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan dengan capaian antara lain:

- 1) Nilai tukar petani (NTP) sebesar 110,18%, meningkat dari tahun 2021 sebesar 101,19%, nilai tukar nelayan (NTN) sebesar 111,35%, meningkat dari tahun 2021 sebesar 105,07%, dan nilai tukar pembudi daya ikan (NTPi) sebesar 110,4% meningkat dari tahun 2021 sebesar 103,06%;
- 2) Produksi padi 1,53 juta ton lebih, jagung 200,25 ribu ton lebih. Untuk komoditi Kelapa sawit 462,84 ribu ton lebih, kakao 38,33 ribu ton lebih, kopi 75,29 ribu ton lebih. Daging 17,35 ribu ton lebih, daging unggas 61,58 ribu ton lebih, telur 20,43 ribu ton lebih. Sedangkan untuk produksi perikanan 420,5 ribu ton lebih dengan rincian produksi perikanan tangkap sebanyak 285,09 ribu ton lebih, dan produksi perikanan budidaya sebanyak 135,4 ribu ton lebih.

Selanjutnya dalam pengendalian dampak perubahan iklim dan rehabilitasi kawasan hutan, dilakukan penanaman berbagai jenis bibit tanaman hutan sebanyak 277,31 ribu lebih yang tersebar di sebelas kabupaten/kota.

Dalam upaya penghematan energi, telah dipasang lampu tenaga surya sebanyak 330 unit, *retrofit* lampu penerangan merkuri 808 unit, serta pemasangan instalasi listrik rumah sederhana untuk 3.147 KK.

Terhadap pelaporan keuangan Pemerintah Aceh terhadap Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2022 adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Kemudian, Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah, Pendapatan Aceh pada APBA Tahun 2022 sesuai Peraturan Gubernur Aceh Nomor 1 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran dan Pendapatan Belanja Aceh Tahun Anggaran 2021 ditargetkan sebesar Rp.13.413.980.404.477,00,- dan dengan masih adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan berkurangnya target pendapatan menjadi Rp.13.713.584.703.595,96 Rincian target dan realisasi pendapatan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Target dan Realisasi Pendapatan Aceh Tahun Anggaran 2022

No	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
1.	Pendapatan Asli Aceh(PAA)	2.572.750.100.699,00	2.917.145.003.051,96	113,39
2.	Pendapatan Transfer	10.821.625.873.000,00	10.775.168.990.686,00	99,57
3.	Lain-lain Pendapatan Aceh Yang Sah	19.604.430.778,00	21.270.709.858,00	108,50
	Jumlah	13.413.980.404.477,00	13.713.584.703.595,96	102,23

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan Aceh (unaudited)

Belanja Aceh pada APBA Tahun Anggaran 2022 dengan rincian rencana dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut :

Rencana dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2022

No	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
1.	Belanja Operasi	10.474.623.803.456,00	9.853.395.736.247,38	94,07
2.	Belanja Modal	3.214.492.236.095,00	2.868.705.757.385,01	89,24
3.	Belanja Tidak Terduga	16.828.950.631,00	4.335.030.000,00	25,76
4.	Belanja Transfer	3.057.212.526.998,00	3.046.642.198.413,24	99,65
	Jumlah	16.763.157.517.180,00	15.773.078.722.045,63	94,09

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan Aceh (unaudited)

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah, Pendapatan Aceh pada APBA Tahun 2022 sesuai Peraturan Gubernur Aceh.

Rincian target dan realisasi pendapatan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Target dan Realisasi Pendapatan Asli Aceh

No	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
1.	Pajak Aceh	1.574.358.019.378,00	1.717.834.522.320,10	109,11
2.	Retribusi Aceh	9.458.309.000,00	15.000.911.792,00	158,60
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh Yang Dipisahkan	179.862.545.155,00	179.862.545.155,53	100,00
4.	Lain-lain PAA Yang Sah	809.071.227.166,00	1.004.447.023.784,33	124,15
	Jumlah	2.572.750.100.699,00	2.917.145.003.051,96	113,39

Tahun 2022, rincian Pendapatan Transfer adalah:

No	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
1.	Dana Perimbangan	3.229.745.704.000,00	3.183.288.821.686,00	98,56
2.	Dana Insentif Daerah (DID)	31.880.169.000,00	31.880.169.000,00	100,00
3.	Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur	7.560.000.000.000,00	7.560.000.000.000,00	100,00
	Jumlah	10.821.625.873.000,00	10.775.168.990.686,00	99,57

Adapun rincian Pendapatan Hibah adalah sebagai berikut :

No	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
1.	Pendapatan Hibah	17.636.430.778,00	19.217.245.558,00	108,96
2.	Pendapatan Hibah dari Badan/ Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/ Luar Negeri	1.968.000.000,00	1.944.000.000,00	98,78
3.	Sumbangan Pihak Ketiga/Sejenis	-	3.164.300,00	-
4.	Lain-lain Pendapatan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	-	106.300.000,00	-
	JUMLAH	19.604.430.778,00	21.270.709.858,00	108,50

Tahun 2022 Pemerintah Aceh memperoleh berbagai prestasi dan penghargaan di tingkat nasional. Berikut ini kami sampaikan daftar prestasi dan penghargaan yang telah diraih Pemerintah Aceh diantaranya adalah:

1. Terbaik I Tingkat Nasional kepada Tim Koordinasi Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Kewenangan Provinsi yang diberikan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
2. Pemenang Kategori Instansi Pemerintah (IP) Umum Aspek Pengelolaan dan Perubahan pada Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik ke-4 Tahun 2022 yang diberikan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI;
3. Penghargaan Satuan Kerja Dekonsentrasi Kategori IKPA Terbaik I dalam Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI yang diberikan oleh Menteri Pemuda dan Olahraga RI;
4. Pemberian 17 Sertifikat Penetapan Karya Budaya Daerah oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI;
5. Penghargaan Simpul Jaringan Terbaik Nasional JIKN Aceh Tahun 2022 yang diberikan oleh Kepala Arsip Nasional RI;
6. Peringkat 2 Pemerintah Daerah dengan Transaksi Belanja e-Katalog Lokal Provinsi se-Indonesia oleh LKPP RI;
7. Anugerah Revolusi Mental 2022, kategori Gerakan Indonesia Tertib oleh Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.

Demikian Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Aceh kami sampaikan sebagai salah satu kewajiban kami dalam penyelenggaraan Pemerintahan Aceh.

Pj. GUBERNUR ACEH,

ACHMAD MARZUKI